

PERSEPSI PENGGUNAAN APLIKASI *TURNITIN* UNTUK MENCEGAH TINDAKAN PLAGIARISME PADA MAHASISWA UNIVERSITAS UDAYANA

Ni Putu Eka Pertiwi Widhiani¹⁾, I Putu Suhartika²⁾, Ni Putu Premierita Haryanti³⁾

¹²³⁾ Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: ekapratiwi@student.unud.ac.id¹⁾, suhardharma@yahoo.com²⁾, premierita@unud.ac.id³⁾

ABSTRACT

The development of increasingly rapid and sophisticated technology is very helpful in facilitating human life, especially in terms of easy access to information. Easy access to information spread on the internet has an impact on students' bad habits. This habit causes students to tend to commit plagiarism. The purpose of this study was to determine how Udayana University students perceive the use of the Turnitin to prevent plagiarism. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach with data collection techniques used are questionnaires and literature study. The author uses the Slovin and purposive sampling in this study. The results of this study indicate that the perception of Udayana University students on the use of the Turnitin to prevent plagiarism can be categorized as a positive perception. In general, respondents have understood the benefits of using the Turnitin to minimize cases of plagiarism.

Keywords: Perception, Turnitin, Plagiarism, Udayana University

1. PENDAHULUAN

Plagiarisme termasuk kata yang tidak asing lagi di telinga sebagian masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Plagiat menjadi masalah utama dalam dunia akademik, bahkan disebut sebagai perilaku kriminal intelektual karena telah mengambil ide atau gagasan milik orang lain. Berdasarkan banyak kasus plagiarisme yang terjadi, pemerintah akhirnya menerbitkan peraturan tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 17 Tahun 2010 sebagai upaya untuk meminimalisir tindakan plagiarisme.

Adapun upaya dan solusi untuk meminimalisir kasus plagiarisme yang marak terjadi, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan *software* yang khusus dibuat untuk mendeteksi persentase tingkat plagiarisme dari tulisan seseorang. *Software* yang paling populer untuk mencegah tindakan

plagiarisme di kalangan akademik salah satunya adalah *Turnitin*. Aplikasi *Turnitin* mempunyai kumpulan basis data karya ilmiah yang tersimpan, basis data tersebut akan digunakan sebagai pembanding terhadap karya ilmiah yang akan di cek tingkat plagiarismenya. Jadi, *Turnitin* dapat mengetahui seberapa besar tingkat persentase kesamaan tulisan, kutipan maupun parafrase yang dilakukan oleh mahasiswa. Melalui pemanfaatan penggunaan aplikasi *Turnitin*, mahasiswa yang melakukan tindakan plagiarisme dapat dilacak dan dideteksi, sehingga akan didapat seberapa keaslian karya tulisnya dan seberapa besar tingkat persentase plagiarisme yang dilakukan.

Universitas Udayana termasuk salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah lama melanggan dan menggunakan *Turnitin*. Aplikasi *Turnitin* dapat diakses oleh para dosen dan pengelola jurnal di Universitas Udayana.

Turnitin dimanfaatkan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Udayana untuk mengecek tingkat keaslian hasil karya tulis civitas akademika sebelum dipublikasikan. Universitas Udayana menetapkan batas toleransi plagiarisme maksimal 20%. Karya tulis yang ditemukan melakukan plagiarisme diatas kebijakan yang berlaku, maka secara otomatis ditolak dan penulis disarankan untuk merevisi kembali tulisannya. *Turnitin* sangat memberikan manfaat bagi Universitas Udayana untuk menjaga reputasinya sebagai perguruan tinggi yang telah mencetak generasi yang mandiri dalam menyusun karyanya sendiri.

Dalam dunia pendidikan, permasalahan plagiat sudah menjadi isu global, karena tindakan plagiarisme sangat rentan dan marak terjadi di kalangan mahasiswa. Teknologi yang berkembang memberikan kemudahan dalam hal mencari informasi. Dampak adanya teknologi saat ini, yaitu mahasiswa yang tidak dapat lepas dari internet sehingga dalam mencari informasi cenderung berfikir secara praktis dengan cara *copy-paste* agar lebih mudah. Fenomena *copy-paste* dianggap lumrah dan merupakan hal wajar yang dilakukan oleh mahasiswa di Universitas Udayana. Walaupun sudah ada aplikasi *Turnitin* dan peraturan tentang plagiat untuk

meminimalisir plagiarisme, tetapi mahasiswa di Universitas Udayana pun masih tetap melakukan tindakan plagiarisme. Hal tersebut sangat memprihatinkan dan akan berdampak terhadap berkurangnya nilai integritas akademik di Universitas Udayana. Kasus plagiarisme di kalangan mahasiswa harusnya bisa semakin rendah dengan adanya aplikasi *Turnitin*, tapi nyatanya tingkat persentase mahasiswa tetap melebihi batas 20%, sehingga ditolak dan harus merevisi kembali. Fenomena tersebut akhirnya memunculkan persepsi mahasiswa yang telah merasakan langsung dampak dari cek *Turnitin* untuk mendeteksi karya tulis agar terhindar dari tindakan plagiarisme.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis akhirnya tertarik dengan topik tersebut dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui persepsi dari penggunaan aplikasi tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah "**Persepsi Penggunaan Aplikasi *Turnitin* Untuk Mencegah Tindakan Plagiarisme Pada Mahasiswa Universitas Udayana**". Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi penggunaan aplikasi *Turnitin* untuk mencegah tindakan plagiarisme pada mahasiswa Universitas Udayana.

alat indera yang dimiliki individu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu pandangan seorang individu dalam menyeleksi, memahami dan menginterpretasikan setiap informasi dari suatu objek melalui alat indera, lalu ditafsirkan untuk menampilkan tindakan dan reaksi yang diterima.

2.1.1 Komponen Persepsi

Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini akan diukur menggunakan 3 (tiga) komponen yang dinyatakan oleh Rakhmat (2004), yaitu sebagai berikut:

1. Komponen Kognitif (Pengetahuan)
Cenderung tersusun dan mengacu pada pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu tentang suatu objek. Komponen ini mencakup persepsi, kepercayaan dan

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi diartikan sebagai pandangan dari suatu objek. Persepsi atau bahasa latin "*perceptio*" juga berarti tindakan dalam memberikan suatu gambaran dan untuk memahami suatu objek. Persepsi menurut Kotler dan Keller (2013) adalah suatu proses untuk dapat memilih, mengatur dan mengorganisasikan masukan yang diterima untuk menghasilkan objek yang berarti sesuai dengan sikap dan keyakinan individu. Lebih lanjut dijelaskan oleh Suwarno (2009), persepsi merupakan proses individu dalam menerima rangsangan berupa objek dan suatu proses untuk menilai berbagai objek yang didapat dari

stereotip yang dimiliki seorang individu mengenai suatu hal.

2. **Komponen Afektif (Sikap)**
Berhubungan dengan keadaan emosional individu, perasaan individu seperti senang atau tidak senang yang bersifat evaluatif. Pada dasarnya, reaksi emosional yang timbul sangat dipengaruhi oleh kepercayaan seseorang terhadap objek yang dimaksud.
3. **Komponen Konatif (Tindakan)**
Cenderung mengacu pada kesiapan seseorang dalam bertindak laku dalam berhubungan dengan objek sikapnya. Pada umumnya, kecenderungan seseorang terhadap objek dapat memiliki sifat positif yang membantu ataupun menolong suatu objek dan sikap negatif yang lebih merugikan suatu objek, biasanya seseorang akan berusaha untuk menghindari objek.

2.1.2 Faktor Persepsi

Persepsi seorang individu pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2010), bahwa terdapat dua faktor, yaitu:

1. **Faktor Internal** atau faktor dari dalam, dimana faktor ini terdapat di dalam diri seorang individu yang biasanya melekat dengan objek, meliputi suatu pengalaman atau pengetahuan terhadap objek, harapan terhadap sesuatu, kebutuhan, motivasi, emosi dan budaya.
2. **Faktor Eksternal** atau luar adalah faktor dari lingkungan seorang individu dan terdapat pada seseorang yang mempersepsikan objek dimana dapat mengubah sudut pandang terhadap lingkungan dan mempengaruhi sikap dalam menerima objek. Faktornya, yaitu kontras (ukuran, warna, bentuk dan gerakan), intensitas, pengulangan, suatu hal baru dan sesuatu yang menarik perhatian.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi setiap individu yang dituliskan oleh Sobur (2016) Dalam bukunya

yang berjudul "Psikologi Umum". Berikut empat faktornya:

1. **Faktor Fungsional**
Faktor ini dihasilkan melalui pengalaman, kebutuhan, pelayanan serta kegembiraan yang dialami seseorang.
2. **Faktor Struktural**
Faktor yang dihasilkan dari bentuk objek serta efek sistem saraf yang ditimbulkan oleh seseorang.
3. **Faktor Situasional**
Faktor ini cenderung menggunakan bahasa non verbal. Maksud dari non verbal disini yaitu tidak disampaikan dengan kata-kata melainkan melalui gerak tubuh.
4. **Faktor Personal**
Faktor yang cenderung berkaitan dengan pengalaman, kepribadian, serta motivasi seorang individu untuk mempersepsikan suatu objek.

2.2 Plagiarisme

2.2.1 Pengertian Plagiarisme

Definisi Plagiarisme diartikan sebagai tindakan seorang individu dalam menggunakan serta mengambil ide atau pendapat milik orang lain tanpa mencantumkan sumber dan izin dari pemilik karya dengan jelas. Definisi menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010: "Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai". Penjelasan lebih lanjut, bahwa plagiat atau plagiarisme merupakan pengambilan gagasan milik orang lain lalu diakui sebagai miliknya yang dilakukan secara sengaja maupun tidak disengaja sebagai hasil pikiran dan karyanya sendiri (Soelistyo, 2011). Jadi, dapat disimpulkan bahwa plagiarisme dapat diartikan sebagai perilaku seseorang dalam mengambil sebagian atau keseluruhan ide dan gagasan milik orang lain baik dilakukan dengan sengaja ataupun tidak sengaja.

2.2.2 Tipe Plagiarisme

Terdapat empat tipe plagiarisme yang dilakukan oleh seseorang yang telah dijelaskan oleh Soelistyo (2011), meliputi:

1. Plagiarisme Kata demi Kata atau *Word for word Plagiarism*. Dalam tipe ini, kata-kata yang sering digunakan penulis adalah kata yang sama persis dari karya penulis lain, tetapi penulis tidak menyebutkan sumber dari tulisannya.
2. Plagiarisme atas Sumber atau *Plagiarism of Source*. Plagiarisme pada tipe ini menekankan bahwa penulis memakai dan menggunakan ide, gagasan serta pendapat seseorang tanpa menyebutkan sumber dari gagasan tersebut dengan jelas.
3. Plagiarisme Kepengarangan atau *Plagiarism of Authorship*. Pada tipe ini, tulisan milik orang lain akan diakui oleh penulis sebagai karyanya sendiri dan tanpa meminta izin kepada pemilik karya.
4. Plagiarisme Diri atau *Self Plagiarism*. Pada tipe ini, satu artikel penulis dipublikasikan pada banyak redaksi publikasi. Tipe ini menekankan jika penulis mengambil hasil karyanya, maka tulisan yang baru wajib memiliki perubahan.

2.2.3 Sanksi Plagiarisme

Sanksi bagi pelaku tindakan plagiarisme yang sengaja maupun tidak sengaja melakukan plagiarisme khususnya ditujukan bagi kalangan akademik, yaitu mahasiswa, dosen, peneliti dan tenaga pendidik akan mendapat sanksi sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003: "Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan akan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)".

Bagi mahasiswa dan tenaga kependidikan seperti dosen dan peneliti

dinyatakan terbukti melakukan tindakan plagiarisme, juga akan memperoleh sanksi yang telah tercantum dalam Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010.

2.3 Turnitin

Turnitin merupakan sebuah situs web tool berbasis internet pertama di dunia untuk mendeteksi plagiarisme yang dikembangkan oleh Universitas California Berkeley melalui perusahaan Amerika yaitu Iparadigms LCC. *Turnitin* pertama kali diluncurkan pada tahun 1997 dan hingga sekarang telah banyak digunakan oleh kampus terkemuka di dunia. *Turnitin* dalam situs resminya www.Turnitin.com (2021), menyatakan bahwa software ini telah digunakan oleh 10.000 lembaga di 126 negara dan lebih dari satu juta guru di seluruh dunia secara aktif telah menggunakannya. Fungsi aplikasi *Turnitin*, yaitu untuk mengecek tingkat kesamaan kata, kalimat, paragraf dari suatu karya tulis seseorang yang telah dipublikasikan sebelumnya. *Turnitin* membandingkan kata per kata dari sebuah tulisan, jadi algoritma pencariannya dikatakan sangat detail. *Turnitin* akan menampilkan hasil jumlah tingkat persentase plagiat yang ditemukan dari kesamaan tersebut. *Turnitin* akan membandingkan tulisan yang akan di deteksi dengan tulisan lain dalam database miliknya dan terlihatlah sumber artikel mana yang diambil oleh penulis sekaligus berisi sumber alamat websitenya. Sumber-sumber pembanding tulisan yang akan di deteksi, yaitu melalui internet, melalui referensi akademik (berupa buku, publikasi ilmiah, jurnal ataupun artikel) dan melalui database lokal milik suatu institusi.

2.3.1 Fitur Turnitin

Turnitin sebagai salah satu software yang paling banyak dimanfaatkan di berbagai institusi pendidikan pun menghadirkan fitur-fitur terbaik untuk keperluan pengelolaan karya ilmiah. *Turnitin* menyediakan beberapa fitur utama sebagai berikut:

1. *Feedback Studio*

2. *Gradescope*
3. *Turnitin Originality*
4. *Turnitin Similarity*
5. *iThenticate*
6. *Revision Assistant*
7. *Turnitin Draft Coach*

2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Turnitin

Situs Edusson <https://edusson.com> (2022) menyebutkan beberapa kelebihan dan kekurangan aplikasi *Turnitin*. Kelebihan aplikasi *Turnitin*, yaitu mendeteksi dalam berbagai bahasa, menyediakan umpan balik terperinci untuk pengguna, komentar pemeriksa dapat direkam atau diketik, menerima berbagai jenis file dokumen, hasil pemeriksaan cepat dalam waktu 24-48 jam, *software* deteksi yang terperinci, mendeteksi penipuan dan mudah digunakan serta diakses melalui internet. Kekurangan aplikasi *Turnitin*, yaitu memerlukan akses internet, perlu di-refresh beberapa kali, fokus terhadap proporsi kecocokan atau kesamaan, tidak dapat membedakan teks yang dikutip secara akurat, tidak dapat mendeteksi gambar atau tabel dalam dokumen apakah asli atau disalin, dan biayanya yang terbilang mahal.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Kuantitatif deskriptif digunakan untuk meneliti persepsi mahasiswa Universitas Udayana tentang penggunaan aplikasi *Turnitin* untuk mencegah tindakan plagiarisme yang memerlukan skala pengukuran. Populasi penelitian ini, yaitu mahasiswa di Universitas Udayana sebanyak 49.119 orang (Sumber: Data jumlah mahasiswa tahun 2022). Sampel penelitian ini dihitung dengan rumus *Slovin*, rumusnya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N = Jumlah Keseluruhan Populasi

e = Toleransi Kesalahan

$$n = \frac{49.119}{1 + 49.119 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{49.119}{492,19}$$

$$n = 99,79$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan hasil jumlahnya yaitu 99,79. Penulis menyesuaikan jumlah sampel yang dihitung dengan membulatkan hasilnya menjadi 100 sampel. Jumlah sampel ditentukan dengan teknik *Nonprobability Sampling* dan pendekatan yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Variabel penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas (*variable independent*) dan satu variabel terikat (*variable dependent*). Variabel bebas (X) yaitu persepsi mahasiswa terhadap tindakan plagiarisme dan variabel terikat (Y) yaitu persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Turnitin*. Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini akan diukur menggunakan tiga aspek yang dinyatakan oleh Rakhmat (2004), yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap yang berkaitan dengan emosional) dan aspek konatif (kecenderungan untuk bertindak).

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan 5 pertanyaan umum dan 29 pernyataan, sehingga total dari soal yang diberikan berjumlah 34 item. Kuesioner menggunakan *Skala Likert* dengan hasil jawaban responden dari skala ini bisa setuju atau tidak setuju dengan skor nilai dari 1-4.

Tabel 1. Pengukuran Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2

4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	------------------------------	---

Hasil jawaban responden selanjutnya melalui tahapan uji validitas, lalu selanjutnya melalui uji reliabilitas menggunakan program SPSS. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik dalam mengumpulkan data, meliputi data primer dari hasil jawaban pada kuesioner dan data sekunder dari studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan tabel lalu dianalisis berdasarkan nilai persentase. Berikut rumus persentase yang digunakan.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

f = Jumlah Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

Setelah itu, agar mengetahui kategori persentase dari hasil kuesioner dapat menggunakan metode penafsiran dengan acuan interpretasi dari Arikunto (2013).

Tabel 2. Acuan Interpretasi

%	Kategori
0,00%	Tidak Ada
1-25%	Sebagian Kecil
26-49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian Besar
76-99%	Pada Umumnya
100%	Seluruhnya

Hipotesis penelitian ini, yaitu persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Turnitin* untuk mencegah plagiarisme memiliki persepsi yang positif. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan ketentuan pengambilan keputusan yaitu apabila nilai uji hitung > uji tabel atau nilai sig < α , artinya H_0 ditolak karena tidak signifikan dan H_a diterima karena signifikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Turnitin* untuk mencegah plagiarisme di Universitas Udayana. Peneliti akan menguraikan hasil dan pembahasan penelitian berdasarkan data deskriptif, dimana penjelasannya didapat dari data penyebaran kuesioner penelitian yang diperoleh. Responden yang telah mengisi kuesioner sebanyak 100 orang dengan total 34 pertanyaan, meliputi pertanyaan umum dan pernyataan mahasiswa.

4.1 Persepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Plagiarisme

4.1.1 Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Tabel 3. Aspek Kognitif

No.	Soal Pernyataan	%
1.	Saya setuju bahwa plagiarisme merupakan tindakan menjiplak dan mencuri karya orang lain	83%
2.	Saya merasa bahwa melakukan tindakan plagiarisme berarti menipu orang lain	65%
3.	Saya merasa bahwa tindakan plagiarisme adalah perbuatan yang salah	73%
4.	Saya setuju jika tindakan plagiarisme termasuk ke dalam kasus pelanggaran hak cipta	69%
5.	Saya merasa tindakan plagiarisme termasuk pelanggaran hukum	58%

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diatas, dapat dikatakan bahwa pada umumnya responden mengetahui dan paham tentang plagiarisme. Hasilnya dapat dikategorikan sebagai persepsi yang positif.

4.1.2 Aspek Afektif (Sikap)

Tabel 4. Aspek Afektif

No.	Soal Pernyataan	%
6.	Saya setuju bahwa tindakan plagiarisme bukan solusi yang	57%

	tepat untuk menyelesaikan karya tulis dengan cepat	
7.	Pelaku tindakan plagiarisme seharusnya tidak bisa dibiarkan	51%
8.	Melakukan tindakan plagiarisme tidak akan memberikan manfaat bagi saya	50%
9.	Saya merasa senang dengan karya sendiri tanpa melakukan plagiarisme	67%

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diatas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden merasa senang jika hasil karyanya tanpa melakukan plagiarisme karena tindakan tersebut tidak akan memberikan manfaat. Hasilnya dikategorikan sebagai persepsi yang positif.

4.1.3 Aspek Konatif (Tindakan)

Tabel 5. Aspek Konatif

No.	Soal Pernyataan	%
10.	Saya setuju bahwa menjadi seorang plagiator dapat merugikan diri sendiri	64%
11.	Saya kurang mendukung teman melakukan plagiarisme	55%
12.	Tindakan plagiarisme tidak membuat karya tulis saya menjadi lebih baik	54%
13.	Menjadi pelaku tindakan plagiarisme membuat saya merasa malu	56%
14.	Saya setuju bahwa seseorang yang melakukan tindakan plagiarisme patut untuk diberikan sanksi sesuai hukum	51%

Berdasarkan hasil pada tabel 5 diatas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi negatif atau tidak mendukung tindakan plagiarisme karena tidak baik dan hal tersebut tidak hanya merugikan

diri sendiri tetapi juga dapat merugikan orang lain.

4.2 Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Turnitin

4.2.1 Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Tabel 6. Aspek Kognitif

No.	Soal Pernyataan	%
15.	Saya mengetahui tentang aplikasi Turnitin	62%
16.	Saya memahami bahwa aplikasi Turnitin dapat membantu meminimalisir tindakan plagiarisme	63%
17.	Turnitin sangat efektif untuk mendeteksi plagiarisme pada karya tulis saya	53%
18.	Saya setuju penggunaan aplikasi Turnitin dapat memberikan efek jera dalam melakukan plagiarisme	49%
19.	Hasil pengecekan yang dihasilkan aplikasi Turnitin sangat akurat	50%

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diatas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden mengetahui aplikasi Turnitin yang dapat mendeteksi plagiarisme pada tulisan secara akurat, sehingga dapat meminimalisir kasus tindakan plagiarisme di lingkungan akademik. Hasilnya dikategorikan sebagai persepsi yang positif.

4.2.2 Aspek Afektif (Sikap)

Tabel 7. Aspek Afektif

No.	Soal Pernyataan	%
20.	Saya merasa Turnitin dapat meningkatkan rasa percaya diri saya dalam menyusun karya tulis untuk terhindar dari plagiarisme	53%
21.	Saya sadar bahwa penggunaan aplikasi Turnitin sangat diperlukan oleh mahasiswa	62%

22.	Saya senang jika tulisan saya dideteksi menggunakan aplikasi <i>Turnitin</i> untuk menghindari plagiarisme	56%
23.	Saya merasa cemas ketika menggunakan <i>Turnitin</i> untuk mengecek karya tulis saya	43%
24.	Saya merasa bahwa aplikasi <i>Turnitin</i> tidak dapat membedakan teks yang dikutip dengan benar secara akurat	48%

Berdasarkan hasil pada tabel 7 diatas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa aplikasi *Turnitin* sangat diperlukan oleh civitas akademika. Walaupun hampir setengah responden merasa *Turnitin* kurang dapat membedakan teks yang dikutip secara akurat, tetapi sebagian besar merasa dengan adanya *Turnitin* dapat meningkatkan rasa percaya diri civitas akademika dalam menyusun karya ilmiah. Hasilnya dikategorikan sebagai persepsi yang positif.

4.2.3 Aspek Konatif (Tindakan)

Tabel 8. Aspek Konatif

No.	Soal Pernyataan	%
25.	Saya perlu menggunakan aplikasi <i>Turnitin</i> untuk mengecek hasil karya tulis saya	51%
26.	Saya setuju bahwa <i>Turnitin</i> membantu untuk meningkatkan kualitas tulisan saya	54%
27.	<i>Turnitin</i> membantu mengarahkan saya dalam memperbaiki referensi yang saya gunakan	57%
28.	<i>Turnitin</i> mengubah perilaku belajar saya dalam menulis karya ilmiah	51%
29.	<i>Turnitin</i> dapat meningkatkan kesadaran saya untuk	60%

	menghindari tindakan plagiarisme	
--	----------------------------------	--

Berdasarkan hasil pada tabel 8 diatas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden merasa penggunaan aplikasi *Turnitin* sangat diperlukan untuk mengecek tingkat kesamaan tulisan yang dihasilkan agar terhindar dari plagiarisme. Penggunaan aplikasi *Turnitin* dapat membantu dalam memperbaiki referensi yang digunakan dan dapat mengubah cara menulis karya ilmiah sehingga mampu meningkatkan kualitas tulisan serta kesadaran agar menghindari plagiarisme. Hasilnya dikategorikan sebagai persepsi yang positif.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

4.3.1 Hasil Uji T

1. Hipotesis

H_0 : persepsi terhadap tindakan plagiarisme tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap persepsi penggunaan *Turnitin*.

H_a : persepsi terhadap tindakan plagiarisme memiliki pengaruh secara parsial terhadap persepsi penggunaan *Turnitin*.

2. Nilai T tabel

Untuk menentukan T_{tabel} pada penelitian ini, diperlukan perhitungan $df = n - k - 1$, sehingga hasilnya $df = 100 - 1 - 1 = 98$. Nilai T_{tabel} 98 dapat dilihat pada data distribusi statistik dengan signifikan 0,05 melalui pengujian dua arah. Jadi, diperoleh hasil T_{tabel} sebesar 1,984.

3. Pengambilan keputusan:

Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig < \alpha$, berarti H_0 akan ditolak karena tidak signifikan dan H_a diterima karena signifikan

Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, berarti H_0 akan diterima karena signifikan dan H_a ditolak karena tidak signifikan

Berdasarkan hasil, maka diperoleh nilai T_{hitung} yaitu sebesar 9,598 dan untuk nilai signifikan yaitu 0,000. Jadi, nilai T_{hitung} 9,598 > nilai T_{tabel} 1,984 atau signifikan 0,000 < 0,05, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa persepsi terhadap tindakan plagiarisme memiliki pengaruh positif terhadap persepsi penggunaan aplikasi *Turnitin*.

4.3.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 ^a	,485	,479	4,82787
a. Predictors: (Constant), Persepsi Terhadap Tindakan Plagiarisme				

Berdasarkan hasil yang dicantumkan pada tabel di atas, diperoleh nilai determinasi R² atau R Square sebesar 0,485 yang dapat dikatakan bahwa variabel independent atau bebas secara simultan memiliki pengaruh yang terbatas, yaitu sekitar 48,5% terhadap variabel dependent atau terikat. Hasil sisa sebesar 51,5% berarti lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diteliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi mahasiswa Universitas Udayana terhadap tindakan plagiarisme dapat dikategorikan sebagai persepsi positif. Responden menyatakan telah mengetahui dan paham arti dari plagiarisme bahwa tindakan tersebut adalah tindakan yang tidak baik. Pada umumnya responden sangat setuju bahwa seseorang yang

terbukti melakukan tindakan plagiarisme patut untuk dikenakan sanksi sesuai hukum yang berlaku.

2. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Turnitin* untuk mencegah tindakan plagiarisme di Universitas Udayana dapat dikategorikan sebagai persepsi yang positif. Pada umumnya responden menyatakan bahwa aplikasi *Turnitin* sangat bermanfaat untuk membantu mahasiswa agar terhindar dari plagiarisme, sehingga mahasiswa merasa dengan adanya penggunaan aplikasi *Turnitin* maka dapat meminimalisir kasus tindakan plagiarisme.
3. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa dua variabel memiliki nilai yang signifikan dan memberikan pengaruh positif tentang persepsi mahasiswa Universitas Udayana terhadap penggunaan aplikasi *Turnitin* untuk mencegah tindakan plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menghasilkan nilai sig < α tabel 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2013). *Manajemen Pemasaran, Jilid Kedua*. Erlangga.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Rakhmat, J. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum edisi revisi*. Pustaka Setia.
- Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Penerbit Kanisius.
- Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Sagung Seto.

Jurnal

- Nimasari, E. P. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiat. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 7(02), 115. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1623>
- Putri, D. S., & Santoso, B. (2020). Persepsi Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Tentang Penggunaan Aplikasi Turnitin Untuk Mencegah Tindak Plagiarisme Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(2), 216. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/view/1739/889>
- Silvana, H., Rullyana, G., & Hadiapurwa, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Plagiarisme Dalam Penyusunan Tugas Akhir. *EDUTECH*, 16(3), 338. <https://doi.org/10.17509/e.v16i3.8508>
- Website**
- Edusson Blog. (2022). *Features of Turnitin Originality Report*. <https://edusson.com/blog/how-Turnitin-really-works>
- Fatimah, U. (2018). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Aplikasi Turnitin di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Pencegahan Tindak Plagiarisme*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/33815/>
- Fauzi, A. S. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Turnitin Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Tindakan Plagiarisme Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32294/>
- Istiana, P., & Purwoko. (2016). *Panduan Anti Plagiarism*. https://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=327
- Kamala, N. M. L. S. (2020). *Persepsi Mahasiswa S1 Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Terhadap Plagiarisme Penulisan Skripsi [Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU)]*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/25897>
- Turnitin. (2021). *Fitur-Fitur Turnitin*. <https://www.turnitin.com/products/features>
- Peraturan/Undang-Undang**
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. *Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Republik Indonesia. *Pasal 70 UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.